

A. Latar Belakang

Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan sehari-hari yang banyak dilakukan oleh manusia sebagai makhluk sosial. Sejak bangun tidur di pagi hari sampai tidur lagi di larut malam, banyak sekali waktu yang digunakan untuk saling berkomunikasi antar sesama. Realitas yang terjadi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Mandalle Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tampak jelas bahwa dalam kehidupan sehari-hari komunikasi yang digunakan tidak pernah lepas dari budayanya. Oleh karena itu, dalam kehidupan sehari-hari sering terjadi perbedaan pendapat, ketidaknyamanan situasi atau bahkan terjadi konflik terbuka, disebabkan karena kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Solusi untuk menghadapi situasi seperti ini, adalah manusia perlu memahami dan memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan efektif.

Keefektifan berkomunikasi dapat dievaluasi dari sudut aspek ketercapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Persyaratan untuk keberhasilan komunikasi adalah mendapat perhatian. Jika pesan disampaikan tetapi penerima mengabaikannya, maka usaha komunikasi tersebut akan gagal. Keberhasilan komunikasi juga bergantung pada pemahaman pesan dan penerima. Jika penerima tidak mengerti pesan tersebut, maka tidaklah mungkin akan berhasil dalam memberikan informasi atau mempengaruhinya. Bahkan jika suatu pesan tidak dimengerti, penerima mungkin tidak meyakini bahwa informasinya benar, sekalipun komunikator benar-benar memberikan arti apa yang dikatakan.

George R. Terry dalam Harapan (2014: 11) menyatakan bahwa “komunikasi merupakan cara untuk memudahkan kegiatan manajemen, termasuk dalam hal ini manajemen pembelajaran”.¹

Kemampuan berkomunikasi interpersonal yang baik dan efektif sangat diperlukan oleh manusia agar manusia dapat menjalani semua aktivitasnya dengan lancar. Terutama ketika seseorang melakukan aktivitas dalam situasi yang formal, misalnya dalam lingkungan akademik. Lebih penting lagi ketika aktivitas akademik seseorang adalah berhadapan langsung dengan orang lain dimana sebagian besar kegiatannya merupakan kegiatan komunikasi interpersonal. Agar komunikasi dapat berjalan lancar, maka dibutuhkan keahlian dalam berkomunikasi (*communication skill*). Dan tidaklah semua orang memiliki *communication skill*. Banyak orang yang berkomunikasi hanya mengandalkan gaya yang dipakai sehari-hari. Mereka beranggapan bahwa cara komunikasi yang mereka pakai sudah benar. Namun jika dicermati masih banyak kesalahan dalam berkomunikasi.

Selanjutnya, adalah komunikasi massa (*mass communication*), yaitu suatu jenis komunikasi yang melibatkan orang banyak. Dalam komunikasi massa ini diperlukan media massa agar dapat mencapai sasaran yang banyak dengan jangkauan yang sangat luas dan bahkan tidak terbatas. Media yang dapat digunakan dalam komunikasi massa ini berupa surat kabar atau koran, majalah, radio, televisi, internet, facebook, dan lain sebagainya. Komunikasi kelompok lebih sering terjadi atau dilakukan dalam suatu organisasi. Maka komunikasi kelompok dalam setiap organisasi menjadi proses komunikasi di dalam konteks situasi yang unik.

¹Harapan. *Komunikasi Antarpribadi (Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan)*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada. 2004. h. 11.

Kenyataan yang terjadi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Mandalle Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas terdapat beberapa siswa yang tidak fokus terhadap materi yang dijelaskan oleh guru, namun mereka (siswa) saling berkomunikasi (komunikasi antarpribadi) menggunakan bahasa budayanya.

Untuk meningkatkan Efektivitas Komunikasi Interpersonal di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Mandalle Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tidaklah mudah untuk saling memahami satu per satu. Hal ini biasanya menimbulkan efek yang cukup besar sehingga bisa mendatangkan kesalahpahaman atau konflik yang sering terjadi. Disamping itu, dalam bertutur kata, terkadang mereka beranggapan bahwa apa yang mereka katakan sudah efektif, namun dibalik itu komunikannya belum memahami apa yang disampaikan sehingga komunikasi tersebut tidak berjalan dengan baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk memilih judul tentang “Efektivitas Komunikasi Interpersonal di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Mandalle Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah pokok penelitian ini yaitu bagaimana gambaran Efektivitas Komunikasi Interpersonal di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Mandalle Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran Efektivitas Komunikasi Interpersonal di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Mandalle Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat berbagi pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai Efektivitas Komunikasi Interpersonal.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi peneliti lain yang mengambil atau memilih judul yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah dan guru-guru, dapat memberikan saran dalam rangka pembinaan siswa untuk meningkatkan Efektivitas Komunikasi Interpersonal.
- b. Bagi siswa, dapat menjadi saran dalam meningkatkan Efektivitas Komunikasi Interpersonal.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Komunikasi Interpersonal Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Mandalle Kabupaten Pangkep. Menunjukkan bahwa penerapan komunikasi memiliki pengalaman dan kerangka acuan yang sama, dimensi waktu, tanggapan umpan balik, sikap empati, sikap simpatik, dikategorikan cukup efektif.

B. Implikasi

Realitas yang terjadi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Mandalle Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tampak jelas bahwa dalam kehidupan sehari-hari komunikasi yang digunakan tidak pernah lepas dari budayanya. sehingga sering terjadi perbedaan pendapat, ketidaknyamanan situasi atau bahkan terjadi konflik terbuka, disebabkan karena kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Solusi untuk menghadapi situasi seperti ini, adalah manusia perlu memahami dan memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan efektif.